

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR LOGIS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN
OBSERVASI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2
KOTA TANGERANG**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh :

SITI SYAFA'AH

NIM 1509057034



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2018

ABSTRAK

Siti Syafa'ah. Pengaruh metode pembelajaran dan berpikir logis terhadap menulis laporan observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang. Tesis. Jakarta: Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana UHAMKA, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *Group Investigation* dengan metode *Student Teams Achievement Division* dan berpikir logis dalam menulis laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 kota Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Tangerang pada semester 2 tahun ajaran 2018-2019. Sampel penelitian ini berjumlah 60 orang siswa dari kelas X MIPA dan X IIS yang seluruhnya diteliti. Instrumen berupa tes uraian dan pilihan ganda. Uji normalitas menggunakan uji Liliefors maka diketahui L-hitung kelompok siswa yang diberi metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (A1) diperoleh harga sebesar 0,0649 sementara L-tabel untuk $n = 30$ diperoleh harga 0,161. Hipotesis nihil yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal diterima jika L-hitung lebih kecil dari L-tabel. Berdasarkan hasil yang diperoleh terlihat bahwa L-hitung (0,0649) lebih kecil dari L-tabel (0,161) sehingga hipotesis nihil yang menyatakan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Selain uji normalitas, salah satu syarat yang diperlukan dalam menganalisis data dengan menggunakan ANAVA adalah uji homogenitas. Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan $X^2_{hitung} = 2,89$ lebih kecil dari $X^2_{tabel} = 87,46$ dengan db $k = 3$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Ini berarti bahwa varians populasi bersifat homogen. Dari pengujian yang terpenuhi oleh data penelitian yang akan diolah dengan teknik analisis varians sudah terpenuhi. Rerata hasil belajar kelompok siswa yang memperoleh metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* ($\mu_{A1} = 85$) lebih tinggi daripada rerata kemampuan menulis laporan observasi kelompok siswa yang memperoleh metode pembelajaran *Group Investigation* ($\mu_{A2} = 77,66$). Dari data yang sudah didapat, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran dan berpikir logis dengan menulis laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang.

Kata Kunci : Metode, *Group Investigation*, *Student Teams Achievement Division*, Menulis Laporan Observasi

ABSTRACT

Siti Syafa'ah. The influence of learning methods and logical thinking on writing observation reports in class X students of SMA 2 Kota Tangerang. Thesis. Jakarta: Indonesian Language Education Study Program at UHAMKA Postgraduate School, 2017.

This study aims to determine the presence or absence of the influence of the use of Group Investigation methods with the Student Teams Achievement Division method and logical thinking in writing observation reports of class X students of SMA 2 Kota Tangerang. This research was conducted at SMA Negeri 2 Kota Tangerang in the second semester of the 2018-2019 school year. The sample of this study amounted to 60 students from class X MIPA and X IIS which were all studied. Instruments in the form of description and multiple choice tests. Normality test using the Liliefors test, it is known that L-group of students who were given the method of learning Student Teams Achievement Division (A1) obtained a price of 0.0649 while L-table for $n = 30$ obtained a price of 0.161. The null hypothesis which states that the sample comes from a population with normal distribution is accepted if L-count is smaller than L-table. Based on the results obtained it can be seen that L-count (0.0649) is smaller than L-table (0.161) so that the null hypothesis stating the sample is from a normally distributed population is accepted. In addition to the normality test, one of the requirements needed to analyze data using ANAVA is a homogeneity test. Summary of the results of the homogeneity test calculation shows X^2 count = 2.89 smaller than X^2 table = 87.46 with db $k = 3$ at the significant level $\alpha = 0.05$. Thus the null hypothesis is accepted. This means that the population variance is homogeneous. From the tests fulfilled by research data that will be processed with variance analysis techniques have been fulfilled. The mean learning outcomes of the group of students who obtained Student Teams Achievement Division learning method ($\mu_{A1} = 85$) were higher than the average ability to write observation groups of groups of students who obtained Group Investigation learning methods ($\mu_{A2} = 77.66$). From the data that has been obtained, thus it can be concluded that there is an influence of learning methods and logical thinking by writing observation reports of class X students of SMA Negeri 2 Tangerang City.

Keywords: Method, Group Investigation, Student Teams Achievement Division, Writing Observation Report

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN OBSERVASI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 KOTA TANGERANG

(Penelitian Tindakan pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang)







TESIS

Oleh

SITI SYAFA'AH

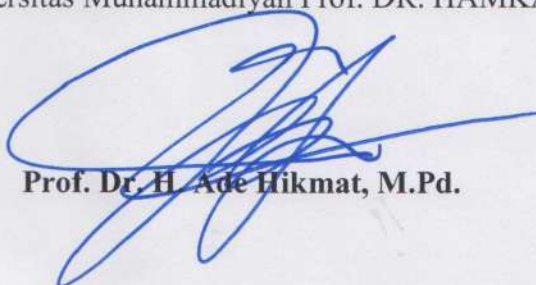
1509057034

Dipertahankan di depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 27 Agustus 2018

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd. (Ketua Penguji)	
2. Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd. (Sekretaris Penguji)	
3. Prof. Dr. Hj. Yoce Aliah Darma, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)	
4. Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)	
5. Dr. Imam Syafi'i, M.Pd. (Anggota Penguji 1)	
6. Prof. Dr. Emzir, M.Pd. (Anggota Penguji 2)	

Jakarta,

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Keterampilan	12
2. Hakikat Menulis	13
a. Ciri-ciri Tulisan yang Baik	16
b. Tujuan Penulisan	18
3. Hakikat Laporan Observasi	20
a. Pengertian Laporan	20
1) Ciri-ciri Laporan yang Baik	22

2) Tujuan Menulis Laporan	22
3) Langkah-langkah Menulis Laporan	23
4) Jenis-jenis Laporan	23
5) Manfaat Laporan.....	25
b. Pengertian Observasi	22
1) Kelebihan Observasi.....	28
2) Kekurangan Observasi.....	29
c. Kriteria Penilaian Menulis Laporan Observasi	29
4. Hakikat Kemampuan Berpikir Logis	35
a. Hakikat Kemampuan	35
b. Hakikat Berpikir Logis	36
1) Definisi	38
2) Proposisi	41
3) Penalaran	43
5. Hakikat Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia	48
a. Pengertian Metode Pembelajaran	48
b. Hakikat Pembelajaran	39
6. Hakikat Metode <i>Student Teams Achievement Division</i>	51
a. Pengertian Metode <i>Student Teams Achievement Division</i>	51
b. Prosedur Pelaksanaan Metode <i>Student Teams Achievement Division</i>	53
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Student Teams Achievement Division</i>	54
7. Hakikat Metode <i>Group Investigation</i>	55
a. Pengertian Metode <i>Group Investigation</i>	55
b. Prosedur Pelaksanaan Metode <i>Group Investigation</i>	56
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Group Investigation</i>	57
B. Penelitian yang Relevan	58

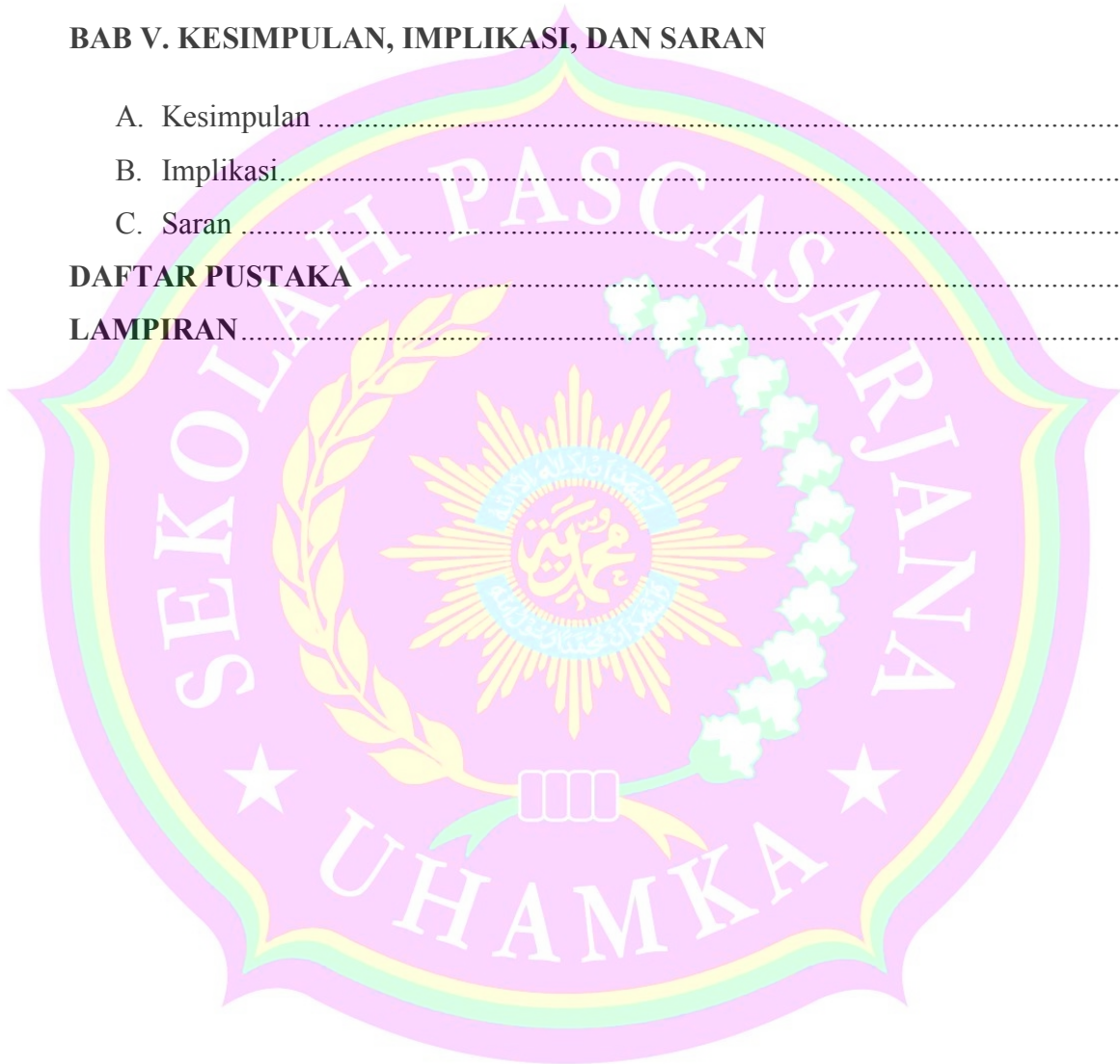
C. Kerangka Berpikir.....	59
D. Hipotesis Penelitian.....	69

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	71
C. Jenis Penelitian.....	71
D. Desain Penelitian	72
E. Variabel Penelitian	75
F. Populasi dan Sempel Penelitian	76
1. Populasi Penelitian.....	76
2. Sampel Penelitian	77
G. Metode Penelitian	78
H. Instrumen Penelitian.....	80
1. Variabel Kemampuan Berpikir Logis.....	80
a. Definisi Konseptual	80
b. Definisi Operasional.....	81
c. Kisi-kisi Instrumen	81
d. Kalibrasi Instrumen.....	82
1) Pengujian Validitas	82
2) Pengujian Reabilitas.....	85
2. Instrumen Keterampilan Menulis Laporan Observasi	86
a. Definisi Konseptual.....	86
b. Definisi Operasional.....	87
c. Kisi-kisi Instrumen	87
d. Kalibrasi Instrumen.....	89
I. Teknik Analisis Data.....	90
J. Hipotesis Statistik	91

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	93
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	108
C. Pembahasan Hasil Penelitian	116
D. Keterbatasan Penelitian.....	119
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	123
B. Implikasi.....	124
C. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	128



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana penting bagi siswa untuk berkomunikasi dengan baik, oleh karena itu diadakannya mata pelajaran bahasa Indonesia agar siswa dapat berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dengan demikian, untuk dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar memerlukan keterampilan dalam penggunaannya.

Pengajaran bahasa bertujuan untuk menumbuh—kembangkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampil berbahasa terbagi menjadi 4, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Hubungan antara keterampilan menulis dan keterampilan berbicara menurut Tarigan keduanya memiliki ciri yang sama, yaitu produktif dan ekspresif.¹ Jadi siswa diharapkan memiliki keterampilan dalam memberikan suatu ide, gagasan, gambaran, perasaan dan maksud yang ada di dalam pikiran mereka, kemudian dituangkan secara lisan dan tulisan. Dari keempat keterampilan berbahasa

¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 12.

yang perlu mendapatkan penelitian dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu keterampilan menulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Dalam menulis, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, dan pendapat dalam bentuk tulisan. Gagasan tersebut diungkapkan dalam paragraf atau karangan. Bahasa merupakan sarana bagi manusia untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan karena tanpa bahasa kita tidak dapat berkomunikasi dengan baik, oleh karena itu diadakannya mata pelajaran bahasa Indonesia agar siswa dapat berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterampilan menulis dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. Keterampilan menulis juga harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis ialah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan berekspresi. Menulis merupakan keterampilan yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Akhadiyah berpendapat, “Kita dapat melakukan kegiatan penulisan itu sebagai suatu kegiatan tunggal jika yang ditulis ialah sebuah karangan yang sederhana, pendek, dan bahasanya sudah siap di kepala.”²

Pada tahap pembelajaran menulis seperti menulis karangan sering dijumpai siswa mengalami kesulitan untuk merangkaikan ide atau gagasan.

² Sabarti Akhadiyah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 2.

Hal tersebut dikarenakan siswa belum mengetahui cara menulis dengan baik. Satu di antara usaha menarik siswa dalam menulis adalah membiasakan dan memotivasi siswa agar banyak membaca serta berlatih menulis dengan tekun.

Kemampuan menulis didapat dari kebiasaan yang dilakukan secara kontinyu. Seperti istilah “pisau apabila semakin dipakai dan diasah maka akan semakin tajam”. Begitupula dengan kemampuan menulis, jika berhasil menciptakan sebuah karya tulis dan di apresiasi maka akan timbul kebanggaan tersendiri. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan menulis kepada siswa sangat penting dilakukan untuk menggali potensi yang ada dalam diri untuk menuangkan kreatifitas. Dengan menulis siswa dapat menuangkan apa yang sedang mereka pikirkan dan inginkan tanpa berkomunikasi secara langsung. Melalui keterampilan menulis siswa dapat berimajinasi dalam mengembangkan gagasan yang dituangkan pada sebuah karya tulis serta dapat menciptakan suatu karya yang inspiratif dan memberi motivasi kepada para pembaca sebagai media komunikasi.

Metode dapat dipahami sebagai alat untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah. Metode tertentu dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan menggunakan metode yang tepat siswa akan lebih semangat dalam menerima materi pelajaran yang sedang berlangsung dan memperlihatkan bahwa belajar itu menyenangkan. Maka dari itu penyampaian materi pelajaran bergantung pada metode yang digunakan. Dari berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi, peneliti memilih dua metode dalam kooperatif yang

dianggap dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis laporan observasi di lingkungan sekolah, ada istilah metode Divisi Prestasi Kelompok Siswa (*Student Teams Achievement Division*) dan metode Penelitian Kelompok (*Group Investigation*).

Pengembangan keterampilan menulis perlu mendapat perhatian karena keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis. Seseorang yang ingin terampil dalam menulis memerlukan latihan secara terus menerus agar menghasilkan sebuah karya tulis yang baik dan bermanfaat bagi pembaca. Menulis merupakan keterampilan yang menuntut siswa untuk mengungkapkan gagasan, gambaran, pesan, ide dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, jika menggunakan metode Divisi Prestasi Kelompok Siswa (*Student Teams Achievement Division*) siswa diharapkan mampu menulis laporan observasi dengan baik, maka dari itu peneliti memerlukan metode sebagai alat untuk menerapkannya. Metode merupakan salah satu komponen proses belajar mengajar yang sangat diperlukan.

Metode pembelajaran Divisi Prestasi Kelompok Siswa (*Student Teams Achievement Division*) merupakan suatu metode yang memicu siswa agar saling mendorong dan membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran untuk melakukan yang terbaik dan memperlihatkan bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan. Dengan menggunakan metode Divisi Prestasi Kelompok Siswa (*Student Teams Achievement Division*), siswa

dikelompokan berdasarkan kemampuan, ras, suku, gender dan etnis tanpa membedakan satu sama lain. Kemudian siswa mempelajari materi yang telah diberikan bersama teman sekelompoknya. Masing-masing siswa akan diuji secara individual melalui kuis yang akan diberikan. Nilai kuis setiap anggota akan menentukan skor yang akan didapatkan pada setiap kelompok. Jika siswa menginginkan kelompok mereka memperoleh nilai yang tinggi dan mendapatkan hadiah, mereka harus memperoleh nilai yang maksimal dalam menjawab kuis.

Dengan menggunakan metode pembelajaran Penelitian Kelompok (*Group Investigation*), siswa dapat berkreasi menggunakan kreativitas yang dimiliki. Pada metode *group investigation* siswa diberi pilihan penuh dalam merencanakan apa yang ingin mereka pelajari. Siswa membuat kelompok kecil yang terdiri dari 2-6 orang dan masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda. Setiap anggota berdiskusi menentukan informasi apa yang akan mereka pilih untuk dikumpulkan, diteliti, dan dipaparkan di depan kelas. Seluruh anggota harus ikut serta dalam menentukan topik yang ingin diambil dan mereka juga yang membagi tugas yang ingin mereka kerjakan pada proses penelitian berlangsung. Satu persatu anggota kelompok meneliti apa yang akan ditelitinya untuk menjadi bahan presentasi pada masing-masing kelompok, sehingga siswa dapat lebih terarah dalam meningkatkan aktivitas dan kreativitas melalui hasil laporan observasi dalam pengamatan lingkungan alam sekitar.

Rendahnya kemampuan menulis laporan observasi siswa ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap tulisan itu sendiri. Tulisan mereka belum merupakan hasil pemikiran yang kritis dan logis. Fakta yang

mereka tampilkan kurang kuat, sehingga tulisan mereka belum mampu meyakinkan pembaca. Pemikiran yang kritis dan logis dalam tulisan dapat dilihat dari cara seseorang menyampaikan ide serta gagasannya dalam bentuk kalimat efektif. Menurut Tarigan bahwa “Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.”³

Kalimat yang logis (masuk akal) dapat dipahami dengan mudah, cepat, dan tepat serta tidak menimbulkan salah paham. Oleh karena itu, kemampuan berpikir logis sangat penting dalam menulis laporan observasi agar apa yang disampaikan penulis mudah dimengerti oleh pembaca. Jadi, supaya seseorang dapat menulis laporan observasi terlebih dahulu harus mampu berpikir secara logis.

Metode pembelajaran merupakan aspek yang berasal dari luar siswa (eksternal), sedangkan berpikir logis merupakan aspek yang berasal dari dalam diri siswa (internal). Antara kedua ini jelas mempunyai perbedaan dalam keterampilan menulis laporan observasi. Tetapi, dalam penelitian ini mencari mana yang lebih dominan dari keduanya.

Sehubung dengan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh metode *Student Teams Achievement Division* dan kemampuan berpikir logis terhadap menulis laporan observasi. Oleh karena itu, penulis memberi judul: “*Pengaruh Metode Pembelajaran*

³ Henry Guntur Tarigan. *Pengajaran Kosakata*. (Bandung: Angkasa, 2011), hlm. 2.

dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Menulis Laporan Observasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang”.

Penulis melakukan penelitian tersebut, karena berdasarkan informasi yang didapat oleh penulis, siswa kelas sepuluh masih perlu digali kemampuannya dalam menulis berupa laporan observasi. Kemampuan siswa untuk menulis laporan observasi masih dikatakan belum optimal karena ide kreatif dan imajinatif mereka masih perlu dikembangkan, hal tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang tepat, maka ini menjadi acuan penting dalam mempengaruhi kemampuan siswa untuk menulis laporan observasi melalui metode Divisi Prestasi Kelompok Siswa (*Student Teams Achievement Division*), metode *Kelompok Penelitian (Group Investigation)* dan kemampuan berpikir logis, sehingga nanti diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis. Untuk mengetahui pengaruh diperlukan adanya informasi lapangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Student Team Achievemnt Division* terhadap keterampilan menulis laporan observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang?

2. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis laporan observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang?
3. Bagaimana Pengaruh kemampuan berpikir logis terhadap keterampilan menulis laporan observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang?
4. Apakah ada perbedaan metode pembelajaran *Student Team Achievemnt Division* dengan metode pembelajaran *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis laporan observasi kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang?
5. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran dan kemampuan berpikir logis terhadap keterampilan menulis laporan observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Tangerang?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta sesuai sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajian tidak terlalu luas. Permasalahan yang telah diidentifikasi tentunya tidak mungkin dapat dikaji secara keseluruhan. Selain karena keterbatasan penelitian juga menjadikan penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada masalah yang dimaksud. Oleh sebab itu, permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh metode pembelajaran dan kemampuan berpikir logis terhadap menulis laporan observasi kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang.

Untuk memperjelas maksud dari permasalahan tersebut, di bawah ini akan diuraikan pengertian dalam judul penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Metode pembelajaran (Student Teams Achievement Division dan Group Investigation) dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Menulis Laporan Observasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis laporan observasi atau siswa yang belajar dengan STAD dan yang belajar dengan GI pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemampuan berpikir logis terhadap keterampilan menulis STAD pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang?
3. Bagaimana metode pembelajaran dengan kemampuan berpikir logis apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis laporan observasi atau yang belajar dengan STAD dan yang belajar dengan GI pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang?
4. Apakah terdapa siswa dengan keterampilan berpikir logis rendah? Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis laporan observasi atau yang belajar dengan STAD dan yang belajar dengan GI pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang?

5. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran dan kemampuan berpikir logis terhadap keterampilan menulis laporan observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Tangerang?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru di SMA Negeri 2 Kota Tangerang dalam mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan menulis laporan observasi. Dengan penelitian ini didapatkan informasi bahwa dengan metode pembelajaran dan berpikir logis yang baik, maka diharapkan baik pula kemampuan mereka dalam menulis laporan observasi. Penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai penunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar sesuai kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

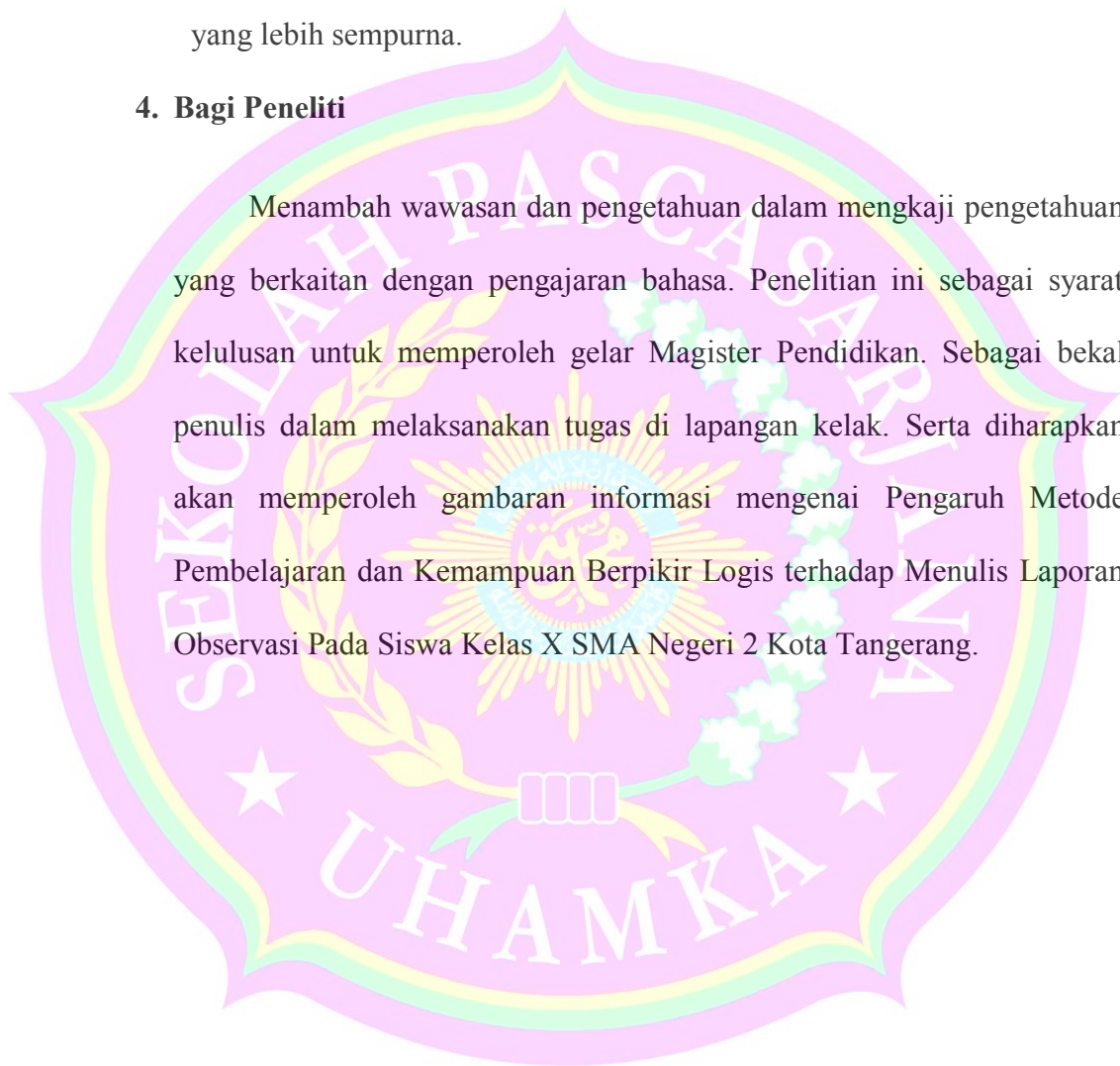
Manfaat yang dapat diperoleh yakni menjadi rujukan bagi siswa di SMA Negeri 2 Kota Tangerang dalam meningkatkan keterampilan menulis. Selanjutnya melalui metodologi pengajaran dan kemampuan berpikir logis yang tepat, diharapkan siswa memiliki keterampilan dalam membaca dan menulis laporan observasi. Selain itu, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan berpikir logis dengan kemampuan menulis laporan observasi.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadi kontribusi praktis bagi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, sehingga proses pengajaran membaca dan menulis laporan observasi meningkat. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjutan guna memperoleh hasil yang lebih sempurna.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengkaji pengetahuan yang berkaitan dengan pengajaran bahasa. Penelitian ini sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Sebagai bekal penulis dalam melaksanakan tugas di lapangan kelak. Serta diharapkan akan memperoleh gambaran informasi mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Menulis Laporan Observasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Tangerang.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, Dwi 2013. *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK/MAK/Kelas 10A*. Jakarta: HaKa MJ.
- Atar Semi, M. 2007. *Dasar–dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Barnawawi dan M. Arifin, 2014. *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dyer, Laura, 2009. *Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak*. Jakarta : Gramedia.
- Hardini, Isriani & Dewi Puspitasari, 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu* Yogyakarta: Familia.
- Hikmat, Ade dan Nani Solihati, 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Nini 2012. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Iba, Chairil, dkk. 2015. *Pedoman Menulis Karya Ilmiah Skripsi, Artikel, dan Makalah*. Jakarta: UHAMKA.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011. *Bahasa Indonesia Eksperi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kennedy, Mary Lynch, William J. Kennedy dan Hadley M. Smith. 1985. *Writing in the Disciplines* Patti : McConville.
- Kusuma, Suherli. 2012. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta : Multi Kreasi Satudelapan.
- Ma'mur Asmani, Jamal, 2014. *7 Aplikasi Pakem*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPF.

- Aek Phakiti. 2014. *Experimental Research Methods in Language Learning*. USA: Bloomsbury.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung : Raja Grafindo Persada.
- S. Stuart, Timothy dan Cherly G. Bostrom, 2008. *Children At Promise* Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Santoso, Teguh, 2011. *Metode Membaca Secepat Kilat*. Jakarta: Pustaka Widyatama.
- Sudjana. 2009. *Metoda Statistik*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.
- . 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukino, 2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta:Pustaka Populer.
- Sumardi, 2006. *Password Menuju Sukses*. Jakarta: Erlangga.
- Taniredja, Tukiran, Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto, 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.